ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ANIK WIJAYANTI
B 100 160 270

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ANIK WIJAYANTI
B 100 160 270

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Imron Rosyadi, S.E., M.Si.
NIK.648

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

Oleh :

ANIK WIJAYANTI
B 100 160 270

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 8 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si** (.....)
   (Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, MBA.** (.....)
   (Anggota Dewan Penguji)

Dekan,

(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M)
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Januari 2020
Penulis

ANIK WIJAYANTI
B 100 160 270

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: (1) Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham, (2) Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham, (3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham, dan (4) Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018. Sedangkan untuk sampel yang akan diuji yaitu Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Juni-November 2018, sebanyak 30 Perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji goodness of fit, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dan nilai pasar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Pasar, dan Harga Saham.

Abstract

The purpose of this study is to examine: (1) Effect of Liquidity on Stock Prices, (2) Effect of Solvency on Stock Prices, (3) Effect of Profitability on Stock Prices, and (4) Effect of Market Value on Stock Prices. The population used in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2018. As for the sample to be tested, companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period June-November 2018, as many as 30 companies. The analytical methods used for this research are: classic assumption test, multiple regression test, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results showed that liquidity had a positive but not significant effect, solvency had a negative and not significant effect, profitability had a positive and significant effect, and market value had a positive but not significant effect.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Market Value, and Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia, akan semakin mendorong Perusahaan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari periode sebelumnya. Dengan adanya berbagai inovasi yang ada, kini semua orang bisa memiliki Perusahaan hanya dengan membeli sebuah saham. Saham merupakan alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Adanya perkembangan pasar modal berbasis syariah yang ditandai dengan lahirnya Pasar Modal Syariah dalam Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX) dan tergolong menjadi Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Dengan melaksanakan prinsip syariah, index saham syariah ini banyak menarik investor baik muslim maupun non muslim, terutama saham dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di Pasar Modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000 dan terdiri dari 30 saham syariah likuid yang tercatat di BEI serta dikeluarkan sebanyak dua kali dalam setahun.

Harga saham menjadi salah satu indikator penilaian seorang investor terhadap Perusahaan. Perusahaan dengan harga saham yang mengalami kenaikan secara terus menerus akan menciptakan kepercayaan bagi investor karena dianggap berhasil dalam mengelola kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya Perusahaan dengan harga saham yang cenderung turun maka dapat di indikasikan bahwa Perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam pengelolaan kinerja Perusahaannya.

Rasio Keuangan adalah suatu cara untuk melihat kesehatan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan memiliki manfaat yang besar untuk menentukan keputusan berinvestasi. Dalam rasio keuangan dibedakan menjadi Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi, Rasio Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan Rasio Nilai Pasar yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan harga saham dengan laba yang diterima

dari setiap lembar saham, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk membeli atau menjual saham.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh rasio keuangan dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)".

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam kategori JII bulan Juni-November tahun 2018, yaitu sebanyak 30 Perusahaan. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Pengukuran harga saham dapat dilihat dari penutupan harga saham (closing price) tiap perusahaan di pasar Bursa Efek Indonesia.

2.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar.

2.2.1. Likuiditas

Likuiditas akan diukur menggunakan Current Ratio (CR). CR memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancarnya. CR yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan CR yang rendah menjelaskan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan, sehingga tidak

mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun perhitungan dari CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Current Ratio}} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar}}{\textbf{Hutang Lancar}} \textbf{ x 100\%} \qquad (1)$$

2.2.2. Solvabilitas

Solvabilitas akan diukur menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR). DAR memberikan informasi mengenai sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio yang semakin kecil menunjukkan keamanan yang tinggi (solvabe). Porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil. Adapun perhitungan dari DAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Debt to Assets Ratio}} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{ x 100\%} \qquad (2)$$

2.2.3. Profitabilitas

Profitabilitas akan diukur menggunakan Return On Equity (ROE). ROE memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. ROE yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham di perusahaannya, sebaliknya ROE yang rendah menunjukkan tingkat pengembalian yang sedikit di perusahaan tersebut. Adapun perhitungan dari ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Return On Equity}} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Ekuitas}} \qquad (3)$$

2.2.4. Nilai Pasar

Nilai Pasar akan diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER memberikan informasi mengenai harga wajar suatu saham, tergolong mahal atau murah. Semakin tinggi PER menunjukkan bahwa investor memiliki harapan baik bagi perusahaan, sehingga investor bersedia membayar saham dengan harga yang mahal. Adapun perhitungan dari PER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Price Earning Ratio}} \textbf{ (PER)} = \frac{\textbf{Harga Saham}}{\textbf{Laba Per Saham}} \qquad (4)$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji ketepatan model penduga (Goodness of fit), dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan variabel dependen Harga Saham. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,580. Data tersebut berdistribusi normal karena Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 atau 5%.

b) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menggunakan colinearity statistic dengan nilai tolerance dan VIF, diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel independen sebagai berikut, CR memiliki nilai tolerance 0,641, DAR memiliki nilai tolerance 0,539, ROE memiliki nilai tolerance 0,857, dan PER memiliki nilai tolerance 0,678. Sedangkan untuk nilai VIF dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut, CR memiliki nilai VIF 1,560, DAR memiliki nilai VIF 1,856, ROE memiliki nilai VIF 1,167, dan PER memiliki nilai VIF 1,474. Hasil perhitungan nilai tolerance dari semua variabel menunjukkan nilai yang > 0,10 dan nilai VIF <10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, diperoleh sig. untuk masing-masing variabel adalah CR memiliki nilai sig. 0,556, DAR memiliki nilai sig. 0,401,

ROE memiliki nilai 0,802, dan PER memiliki nilai 0,749. Hasil dari nilai sig. semua variabel independen > 5%, maka model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,818 yang berada diantara 1,5 dan 2,5. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3.1.2. Analisis Regresi Berganda

Dari model regresi berganda didapatkan persamaan:

Y = -1,468 + 0,064 CR – 0,236 DAR + 0,668 ROE + 0,544 PER + e

3.1.3. Uji Ketepatan Model Penduga

Berikut tabel hasil uji ketepatan model penduga (*Goodness of Fit*):

Tabel 1. Hasil Analisis *Goodness of Fit*

Parameter	Koefisien Regresi	Beta	t-Statistik	Prob
Konstanta	-1,468		-0,32	0,752
CR	0,064	0,092	0,432	0,67#
DAR	-0,236	-0,09	-0,385	0,703#
ROE	0,668	0,484	2,611	0,015***
PER	0,544	0,333	1,596	0,123#

F-Statistik = 2,497
Signifikan F = 0,070***
R-Squared = 0,294
Adjusted R-Squared = 0,176

Keterangan:
*signifikan pada α = 1%
**signifikan pada α = 5%
***signifikan pada α = 10%
tidak signifikan

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,064 dengan signifikan sebesar 0,670. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga Hipotesis 0 (H0) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di terima.

Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*(CR). CR biasanya digunakan untuk mengukur likuid tidaknya perusahaan. Perusahaan yang memiliki CR tinggi menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut, dan juga sebaliknya perusahaan dengan CR rendah dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut masih kurang efektif. CR dapat berpengaruh namun tidak signifikan, hal ini didasarkan dengan banyaknya perusahaan memiliki nilai CR dibawah 200%. CR dapat dikatakan baik ketika nilainya >200%. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dicky Hidayat dan Topowijono (2018).

3.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar -0,236 dengan signifikan sebesar 0,703. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga Hipotesis 0 (H0) yang menyatakan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di terima.

Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini dikarenakan para investor kurang memperhatikan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi lebih memperhatikan pengelolaan dana dalam

menghasilkan laba. Pengaruh negatif DAR terhadap harga saham disebabkan oleh DAR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva, sehingga DAR yang tinggi akan menurunkan harga saham karena investor bereaksi negatif. Pernyataan tersebut didukung oleh teori Modigliani-Miller (1963) yang menyatakan bahwa semakin tinggi DAR, harga saham akan semakin turun. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaqualine O.Y et aL. (2016)

3.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,668 dengan signifikan sebesar 0,015. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di terima.

Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*). ROE merupakan rasio yang mengukur besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan yang mempunyai kemampuan yang baik dengan melakukan kegiatan secara efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas untuk mendapatkan pendapatan dan laba, akan menarik minat investor untuk membeli saham dengan tingkat ROE yang tinggi. Banyaknya permintaan saham maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monika Luis Gultom et aL. (2019), dan Frendy Sondakh et aL. (2015).

3.2.4. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,544 dengan signifikan sebesar 0,123. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga Hipotesis 0 (H0) yang menyatakan Nilai Pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham di terima.

Dalam penelitian ini nilai pasar diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan PER berpengaruh positif dan tidak signifikan. PER merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hanafi (2010:43) bahwa perusahaan diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi dengan prospek yang baik. Semakin besar PER akan menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dalam menghasilkan laba, hal ini yang menjadikan investor tertarik membeli saham dengan PER yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tamara Oca Viandita et aL. (2013).

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar terhadap harga saham yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga

H1 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak kebenarannya.

4.1.2 Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H2 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak kebenarannya.

4.1.3 Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H3 yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham diterima kebenarannya.

4.1.4 Rasio Nilai pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H4 yang menyatakan bahwa rasio nilai pasar berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak kebenarannya.

4.2. Keterbatasan penelitian

Peneliti mengetahui adanya keterbatasan dalam penulisan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Penelitian ini menggunakan data crossection, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang diberikan.

4.2.2 Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel terbatas, yakni 30 perusahaan dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII).*

4.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagi berikut:

4.3.1. Para investor agar dapat memperhatikan rasio yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

4.3.2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan data panel, agar penelitian lebih valid lagi.

4.3.3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, & Sinaga, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return on Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, *8*, 35–44.

Hidayat, D., & Topowijono. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *62*(1), 36–44.

Murdhaningsih, Mulyadi, J., & Wiratno, A. (2018). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekobisman*, *3*(2), 122–137.

Ponggohong J.O.Y.,Murni S., & Mangantar M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(01), 883-894.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(4), 2106. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14

Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2006). Current Ratio. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, *3*(2), 138–138. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202

Supriyadi, S. G., & Sunarmi. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Education and Economics*, *01*(04), 450–463.

Viandita, T.O., Suhadak., & Husaeni A., (2013). Pengaruh Debt Ratio (DR), Price to Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2), 113-121.

https://idx.co.id/idx-syariah/ (diakses 26 September pukul 20.48)

https://idx.co.id/produk/saham/ (diakses 26 September pukul 20.48)

https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507 (diakses 26 September pukul 20.04)

https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/pasar-modal-dan-pedoman-umum-penerapan-prinsip-syariah-di-bidang-pasar-modal (diakses 26 September 2019 21.17)